



KR-Sri Warsti

Para pimpinan Bawaslu Klaten, menjelaskan capaian kinerja 2021.

Bawaslu Klaten Kampanye Anti Money Politik

KLATEN (KR) - Penanganan pelanggaran Pemilu yang melibatkan institusi lain biasanya 'jalan di tempat', meskipun Bawaslu sudah menyampaikan bukti-bukti dan saksi. Sehubungan hal itu, Bawaslu berupaya untuk melakukan pencegahan pelanggaran sedini mungkin, dengan menumbuhkan kesadaran di tingkat masyarakat. Hal itu dikemukakan Ketua Bawaslu Klaten Arif Fatkhurrohman dan Kordiv Penanganan Pelanggaran Tri Hastuti, Senin (10/1).

"Contohnya, terkait keterlibatan seorang lurah yang memaksa warga untuk memilih salah satu calon. Ada saksi yang mundur, padahal kita kejar saksi sampai Sukoharjo," kata Tri Hastuti. Untuk mencegah dan meminimalisir pelanggaran Pemilu, Bawaslu Kabupaten Klaten melakukan pencegahan dengan pemberdayaan masyarakat, melalui berbagai program. Antara lain dengan program Desa Anti Politik Uang (APU).

Arif dan Tri Hastuti menjelaskan, pada tahun 2019 Bawaslu Klaten telah mencanangkan sebanyak tiga Desa APU. Yakni Desa Jenawan Kecamatan Kecamatan jatinom, Desa Gesikan Kecamatan Gantiwarno, dan Desa Kebondalem Lor Kecamatan Prambanan. Selanjutnya pada tahun 2021 tambah tiga Desa Anti Money Politik. Yakni Desa trotek Kecamatan Wedi, Desa Tawangrejo Kecamatan Bayta, dan Desa Nglinggi Kecamatan Klaten Selatan.

Dengan gerakan tersebut, diharapkan semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam pengawasan Pemilu secara partisipatif, sehingga praktik-praktik politik uang semakin terkikis. Selain itu, juga untuk menumbuhkan keberanian masyarakat untuk menolak politik uang, serta berani melaporkan ke pengawas Pemilu, saat mereka menemukan praktik politik uang. Potensi pelanggaran ada di setiap tahapan Pemilu. Mulai dari tahapan pemutakhiran daftar pemilih dan penyusunan daftar pemilih. Penetapan peserta Pemilu/Pilkada. Saat kampanye, hingga pemungutan dan penghitungan suara. (Sit)

Kader PDIP Gelorakan Semangat Kegotongroyongan



KR-Mulyawan

Para Satuan Tugas (Satgas) PDIP Boyolali Semarakkan yel-yel semangat kegotongroyongan.

BOYOLALI (KR) - Wakil Bidang Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Boyolali M Said Hidayat, mengajak para kader partai untuk tetap berjuang dan totalitas dalam semangat kegotongroyongan. "Segegap kader PDIP di Boyolali mari terus semangat dan totalitas. Semangat gotong royong inilah yang harus terus kita pupuk," jelasnya usai melakukan upacara peringatan HUT ke-49 PDIP di halaman kantor DPC Panti Marhaen, Boyolali, Senin (10/1). Ia mengatakan, sebagai kader partai harus mencontoh perjuangan Ir Soekarno dalam semangat nasionalisme. Bangun jiwa dalam Indonesian Raya, membangun negeri ini," ujarnya.

Wakil Ketua Bidang Ideologi, Sarimo dalam sambutannya menyampaikan memasuki usia ke-49 PDIP adalah satu-satunya partai yang memenangkan pemilihan presiden (pilpres) selama dua kali berturut turut. Selain itu juga memenangkan Pilkada Indonesia terbaik. "Satu-satunya partai politik terbaik dalam kemenangan pemilihan kepala daerah (Pilkada) dan Pilpres dua kali berturut turut, PDIP telah memenangkannya," katanya. Setelah melaksanakan upacara HUT PDIP para pengurus partai, pengurus anak cabang (PAC) serta para Satgas PDIP mendengarkan pidato Ketua Umum PDIP Megawati Soekarno Putri. (M-2)

GUBERNUR JATENG RESMIKAN BOROBUDUR EDUPARK MAGELANG

Tertarik Lukisan Bahan Empon-empon dan Teknik Bakar

MEMBUAT karya lukis dapat dilakukan dengan menggunakan apa yang ada di sekeliling, termasuk memanfaatkan empon-empon maupun api. Ini yang dilakukan dua orang pelukis dari Magelang, Easting Medi atau Medi dan Untung Yuli Prasetyawan atau Wawan Geni. Keberadaan dua pelukis ini sempat memperoleh perhatian Gubernur Jateng Ganjar Pranowo meresmikan destinasi wisata berbasis edukasi dan seni 'Borobudur Edupark' yang ada di tepi jalan raya Yogyakarta-Magelang, tepatnya di wilayah Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, Minggu (9/1) sore.

Cukup lama Gubernur Jateng mengamati dan memperhatikan kedua pelukis melukis di forum tersebut. Dengan menggunakan bara api obat nyamuk lingkaran, Wawan Geni melukis pada lembar kain kanvas. Sedang Medi

melukis sebuah kepala Budha menggunakan empon-empon, baik berupa bangle, kunyit, temu giring, temu lawak, temu mangga, jahe, kencur, dan dlingo.

Medi mengatakan semua bahan yang dipakai untuk melukis tersebut ada di sekitar halaman rumahnya di Borobudur. Apalagi di kebun. Bahan-bahan ini juga sering dimanfaatkan untuk jamu. Orang minum jamu hanya sedikit yang dipakai. Pada saat pandemi Covid-19, banyak orang mengonsumsi jamu dan harga bahannya tetap masih murah. Bahkan banyak juga yang tidak terpakai. Melihat hal ini, Medi menilai barang tersebut bisa dimanfaatkan, baik untuk jamu kesehatan maupun untuk melukis. Karena itu ia juga memiliki keinginan untuk memberikan edukasi kepada orang lain, termasuk anak-anak, bahwa bahan jamu-jamuan ju-

ga bisa dipakai untuk pewarna lukisan.

Secara terpisah Wawan Geni mengatakan dari kecil memang senang menggambar dan mewarnai. Ia juga suka main-main api, dan dicoba disulutkan pada lembaran kertas yang ternyata warnanya artistik, menimbulkan efek seperti kecoklatan, oker, hitam maupun lainnya.

Di tahun 2003, di saat itu tidak memiliki cat air, cat minyak maupun media

karya yang konvensional, muncul keinginan mencoba menggunakan teknik teknik bakar. Saat itu ia menggunakan batang lidi, mancung kelapa, arang maupun lainnya pada selembar kertas, yang ternyata juga bisa untuk melukis. Sejak saat itu terus dikembangkan hingga saat ini, termasuk menggunakan obat nyamuk lingkaran maupun rokok.

Dalam peresmian, Gubernur Jateng diantaranya

menandatangani prasasti peresmian Borobudur Edupark dengan didampingi Direktur Pemasaran & Pelayanan PT TWC Hetty Herawati, I Nyoman Alim Mustapha dan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Edi Waryanto maupun lainnya, setelah sebelumnya melakukan kunjungan ke beberapa lokasi di kompleks Borobudur Edupark. Pelepasan beberapa burung dari sangkarnya juga dilakukan.

Gubernur Jateng mengatakan orang datang ke Borobudur tidak hanya ke bangunan candinya. Orang akan datang ke Borobudur Edupark, berwisata, menginap di Balkondes, menikmati seni, tarian, produk karya warga, mencicipi kuliner, sehingga Borobudur dan sekitarnya akan mendorong orang untuk hadir karena ia ingin senang, karena ingin bahagia, karena ingin harmoni itu tercipta. (Thoha)



KR-Thoha

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo bersama Untung Yuli Prasetyawan atau Wawan Geni.

Pemprov Jateng Gagal Capai Target APBD 2021

SEMARANG (KR) - Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman mengungkapkan, Pemprov Jateng gagal memenuhi target Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD) 2021. Dari target yang ditetapkan, realisasi pendapatan Jateng hanya tercapai 96,91 persen. Sukirman mengungkapkan hal itu, Senin (10/1).

Sukirman membandingkan rata-rata realisasi APBD 2021 provinsi di Indonesia yang berada di angka 97,91 persen. Sukirman juga mempertanyakan adanya tunggakan pajak kendaraan bermotor (PKB) 2021 sebesar Rp 932 miliar yang tidak tertagih. Sukirman mengatakan,

dari rilis yang disampaikan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Provinsi Jatim berada di posisi pertama dengan realisasi pendapatan APBD melebihi target yaitu 103,97 persen, disusul Gorontalo 102,28 persen, Janar 102,07 persen, DKI Jakarta 101,07 persen, dan DIY

99,95 persen. Sedangkan Jateng berada di posisi 16 dengan realisasi pendapatan APBD 96,91 persen.

Sukirman menambahkan, ke depan harus ada perangkat yang cukup kuat untuk mencegah hal tersebut terulang. Diantaranya, sosialisasi pembayaran pajak harus digen-

carkan. Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bapenda) Jateng harus menghitung secara detail potensi wajib pajak, atau potensi jumlah kendaraan bermotor, serta menggerekkan keterlibatan semua perangkat pemerintah untuk mensosialisasikan kewajiban membayar pajak.

"Kami juga merekomendasikan program promosi reward bagi pembayar pajak yang disiplin dan operasional untuk tenaga penarikan pajak, kalau perlu

door too door harus kembali diupayakan, serta kreativitas lainnya," tegas Sukirman dari FPKB. Menurut Sukirman, evaluasi harus dilakukan menyeluruh dan dipimpin langsung Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Realisasi pendapatan APBD Jawa Tengah 2021 yang rendah cukup memprihatinkan jika dibandingkan dengan pemerintah pusat yang berhasil meraih realisasi pajak 100 persen. (Bdi)

Unwahas Bangun Gedung Fakultas Farmasi

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo bersama Rektor Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang, sejumlah pimpinan Yayasan Wahid Hasyim, pimpinan perguruan tinggi Unwahas (Rektor Prof Dr Mudzakir Ali MA, Ketua Yayasan Prof Dr Noor Achmad MA, para Wakil Rektor melakukan peletakan batu pertama pembangunan Gedung Fakultas Farmasi di kampus Gunungpati Semarang, Minggu (9/1).

Menurut Ganjar Pranowo, peletakan batu pertama diharapkan nantinya bisa menjadi sentral farmasi di Jateng dan Kota Semarang. Di era pandemi Covid-10, farmasi beserta bidang kesehatan lainnya sangat memegang peran besar dalam penanganan pandemi Covid-19. "Covid-19 tidak bisa hilang dalam sekejap. Saya mengumpamakan virus covid-19 seperti TBC (Tuberkulosis). TBC sampai



KR-Sugeng Irianto

Ganjar Pranowo (tengah), Rektor, pimpinan yayasan bersama-sama melakukan peletakan batu pertama Gedung Fakultas Farmas Unwahas

saat ini tetap ada dan lebih bahaya daripada corona sebetulnya, tetapi kita biasa saja. Pandemi Covid-19 juga sama. Kalau sudah banyak akan relatif kita tahan," ujar Ganjar.

Lebih lanjut Ganjar menyampaikan di Indonesia vaksinasi Covid-19 sekitar 60 persen dan Jateng sudah 80 persen bahkan di kota kota besar hampir 100 persen. Dengan usaha, kekuatan doa dan pasrah Ja-

teng dianggap baik penanganan pandemi dan terus turun, melandai, nyaris hilang. Namun tetap usaha terus dan menjaga proses wajib. "Kami berharap riset bersama dilakukan pendidikan dengan farmasi serta kolaborasi dengan pemerintah dan perusahaan di bidang riset. Berharap farmasi Unwahas menjadi centre of excellent untuk farmasi Jateng dan nasional tandas Ganjar. (Sgi)

HENRY INDRAGUNA TOKOH MUDA INSPIRATIF-VISIONER

Total Abdikan Tenaga dan Pikiran untuk Rakyat

SOLO (KR) - Haus menimba ilmu dan menyuatkan aspirasi rakyat merupakan dua karakter yang tak bisa dipisahkan dari Henry Indraguna hingga berderet titel dan gelar kesarjanaannya berhasil diraihnya. Dua karakter itu yang menjadikan Adv Dr (c) KP Henry Indraguna SH MHC LA CIL CMed CRA CTA CTL CMLC makin mantap berkarir sebagai advokat senior juga terjun di politik praktis, yang kini merapat di partai senior dan partai besar (Partai Golkar). Henry Indraguna disebut-sebut sebagai 'Tokoh Muda Inspiratif dan Visioner'.

Bagi Henry, pendidikan adalah hal yang paling penting dan mendasar untuk menatap masa depan yang lebih baik dan cerah

dalam karir serta kesejahteraan. Karena itu, advokat yang sudah banyak menyelesaikan kasus penting ini merasa perlu untuk tetap bisa menyelesaikan pendidikan doktor di dua kampus berbeda di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yakni di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta dan Universitas Borobudur, Jakarta.

"Pendidikan itu penting untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas keilmuan yang kita miliki. Meskipun saya sibuk jadi advokat dan politisi, saya tetap serius untuk menyelesaikan gelar di Program Studi Doktor Ilmu Hukum di dua universitas ternama. Nilai IPK di dua program pasca

sarjana yang saya tempuh, alhamdulillah tidak mengecewakan. Puji Tuhan di UNS, indeks prestasi mencapai 3,95, sedangkan di Universitas Borobudur IPK 4,0," ujar Henry yang baru saja berhasil membawa Firma Hukum Henry Indraguna dan rekan di posisi ke-19 pada Survei Indonesian Law Firm 2021 dalam rilisnya yang diterima KR, Senin (10/1)

Henry menegaskan pendidikan bukan halangan baginya untuk berkiper secara aktif dalam perpustakaan Indonesia. Justru menurutnya, ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah makin memperkaya dan memberikan perkembangan bagi perkembangan dan kemajuan politik nasional. Hal ini dia buktikan dengan posisi



KR-Istimewa

Henry Indraguna.

yang saat ini diamanahkan kepadanya oleh Partai Golkar. Kepercayaan kepada Henry dari partai yakni sebagai Anggota Dewan Pakar Partai Golkar, Tenaga Ahli Anggota Fraksi Partai Golkar DPR RI dan Anggota Sekretariat Fraksi Partai Golkar. Sebuah pencapaian yang tidak mudah bagi politisi yang terhitung

new commmer dalam kancan partai yang bercorak dominan warna kuning ini.

Di ormas pendiri Golkar pun, advokat kondang ini juga didaulat memimpin Kino Golkar yang dipimpin Dave Akbarsyah Laksono dengan posisi sebagai Ketua PPK Kosgoro 1957. "Masih banyak persoalan yang harus diselesaikan di masyarakat, makanya dengan posisi sekarang ini, saya harus seringkali turun ke lapangan untuk mendengar aspirasi, menyerap, mengagregasi, memperjuangkan bahkan mencari solusi terbaik bagi rakyat. Selanjutnya apa yang menjadi persoalan di masyarakat akan dibahas di dalam internal fraksi, kemudian dibahas di Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPR RI," urainya.

"Karena itu, saya mengintensifkan komunikasi dengan struktur partai di daerah pemilihan (Dapil) Jateng V yakni Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Sukoharjo, dan Klaten untuk mensosialisasikan kinerja dan capaian dari Pak Airlangga sebagai anggota kabinet senior di dua pemerintahan Pak Jokowi, yakni sebagai Menteri Bidang Perekonomian dan juga sebagai Ketua KPCPEN yang saat ini Indonesia masih menghadapi Pandemi Covid-19," ujarnya.

Henry sering ke lapangan untuk menjalin dialog dan komunikasi dengan rakyat di Dapil Jateng V yang memang menjadi basis pendukung saya dan sudah cukup berhasil saya konsolidasikan di pemilu

2019 lalu agar konstituen mengetahui apa-apa saja yang sudah, sedang, dan akan dikerjakan pemerintah terutama di di bidang ekonomi dalam menghadapi pandemi dan mempersiapkan skenario ke arah endemi.

"Jujur saya suka berdialog dengan masyarakat di akar rumput karena dengan komunikasi itu saya mengetahui betul persoalan yang ada. Setiap saya datang ke daerah, saya selalu meluangkan waktu untuk bertemu mereka. Di sinilah terjadi hubungan yang intens antara masyarakat dengan saya secara kultural, emosional dan pilihan politiknya," tandas Henry Indraguna yang pada Pileg 2019 cukup signifikan meraih diatas 50 ribu suara sah. (Ati)